ARTIKEL

SISTEM DAN PROSEDUR AKUNTANSI PEMBERIANA KREDIT PADA PT BPR WIJAYA PRIMA CABANG KEDIRI



Oleh: YUYUN INDRIYANI

14.1.02.01.0330

Dibimbing oleh:

- 1. Dr. M. Anas, S.E. M.M,M.Si
- 2. Dra. Puji Astuti, M.M.,M.Si.Ak

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
TAHUN 2018



SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Yuyun Indriyani

NPM : 14.1.02.01.0330

Telepun/HP : 0857-4681-0036

Alamat Surel (Email) : yuyunindriyani65395@gmail.com

Judul Artikel : Sistem dan Prosedur Akuntansi Pemberian Kredit Pada

PT BPR Wijaya Prima Cabang Kediri

Fakultas – Program Studi : Ekonomi – S1 Akuntansi

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri

Alamat Perguruan Tinggi : Jl. K.H. Achmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

- a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri,
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
	Mi-	Honory
Dr.M.Ana,S.E., M.M., M.S,i Ak., CA NIDN.0028106601	Dra. Puji Astuti,M.M.,M.Si,Ak NIDN.0710106402	Yuyun Indriyani NPM.14.1.02.01.0330



SISTEM DAN PROSEDUR AKUNTANSI PEMBERIAN KREDIT PADA PT BPR WIJAYA PRIMA CABANG KEDIRI

Yuyun Indriyani
14.1.02.01.0330
Ekonomi - S1 Akuntansi
Email: yuyunindriyani65395@gmail.com
Dr. M. Anas, S.E., M.M., M.Si, Ak., CA¹
Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si, Ak²
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

salah satu kegiatan bank perkreditan rakyat adalah memperoleh keuntungan, keuntungan tersebut diperoleh salah satunya dari kegiatan penyaluran kredit. Oleh karena itu sistem pegendalian internal pemberian kredit sangatlah penting untuk diterapkan, karena perusahaan sangat mempertimbangkan keamanan pengembalian pinjaman kredit yang diberikan.

Tujuan penelitian ini adalah (1) mengetahui sistem dan prosedur pemberian kredit modal kerja yang diterapkan olehPT BPR Wijaya Prima, (2) menganalisis efektivitas pengendalian internal pemberian kredit di PT BPR Wijaya Prima, (3) mengetahui upaya-upaya yang telah dilakukan oleh PTBPR Wijaya Prima untuk mengatasi kendala yang dialami dalam penagihan kredit bermasalah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif termasuk jenis penelitian deskriptif Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Prosedur pengumpulan data yaitu studi kepustakaan dan studi lapangan. Teknik analisis data mengumpulkan, mengidentifikasi, membandingkan dengan teori, menyimpulkan sesuai dengan teori yang ada dianalisis secara kualitatif dan diuraikan dalam bentuk deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian yang yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan sistem dan prosedur dapat dinilai dari empat unsur pengendalian internal dan dilaksanakan dengan cukup baik namun masih terdapat beberapa kelemahan yaitu masih adanya perangkapan tugas yang dapat menyebabkan penyelewengan dan belum ada petugas *Costomer Service* yang bertugas sebagai pelayanan nasabah dalam melakukan pengajuan kredit.

Rekomendasi yang diberikan pada penelitian ini yaitu menambahkan karyawan lagi yaitu bagian *Costomer Service*, sehingga tidak terjadi Perangkapan oleh bagian yang lain

Kata Kunci: Sistem dan prosedur pemberian kredir, Pengendalian internal, risiko kredit macet



I. LATAR BELAKANG

Seiring dengan pesatnya perkembangan ekonomi dimasa sekarang maupun dimasa yang akan datang dalam rangka memajukan pembangunan nasional, bank lembaga sebagai keuangan mempunyai fungsi utama untuk mengumpulkan dari dana masyarakat dalam bentuk tabungan yang tidak digunakan dalam waktu panjang atau pendek oleh nasabah, tetapi di manfaatkan untuk menyalurkan dana pada masyarakat dalam bentuk pemberian pinjaman sedangkan bank menggunakan jasa kredit dalam bentuk pinjaman berjangka panjang yang bisa menimbulkan dalam risiko pemberian kredit yang sudah dilakukan. Usaha untuk mengurangi risiko yang akan timbul dalam proses pemberian kredit macet, perusahaan bisa mengevaluasi memperketat dan prosedur yang digunakan untuk pengkreditan, dengan cara melakukan pengendalian internal.

Perlu adanya sistem dan prosedur akuntansi pemberian kredit untuk mencegah kredit macet.Sistem dan prosedur yang baik dalam pemberian kredit akan memudahkan proses permohonan kredit bagi para nasabah Selain itu, sistem dan prosedur pemberian `kredit ini akan memberi pedoman yang jelas atas syarat-syarat permohonan kredit.

PT **BPR** Prima Wijaya mempunyai komitmen jujur dan anti frund, sukses pada pemberian kredit dan proses untuk mendapatkan kredit dengan mudah dan cepat, mudah dalam hal ini diartikan persyaratan yang diajukan iika pinjaman yang diberikan kepada debitur tidak yang memenuhi syarat ketentuan yang ada pada bank maka akan menimbulkan permasalahan yang dapat mempengaruhi besar kecilnya keuntungan bank, maka dari itu memiliki pihak bank harus kebijakandan strategis agar tidak timbul permasalahan kredit macet.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk mengambil judul "Sistem dan Prosedur Akuntansi Pemberian Kredit Pada PT BPR Wijaya Prima Cabang Kediri."



II. METODE

A. Pendekatan dan Jenis Pendekatan

1. Pendekatan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif. Menurut Sugiyono penelitian (2016:9),metode kualitatif merupakan metode yang berdasarkan pada filsafat post digunakan positivisme, untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawanya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna generalisasi.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Sugiono (2014:20),deskriptif adalah penelitian penelitian yang menggunakan metode yang berupa gambaran lengkap tentang keadaan suatu obyek yang akan diteliti.

B. Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti bertindak untuk mengumpulkan data, peneliti terjun langsung ke tempat atau lokasi yang telah diberikan izin atau sudah diketahui oleh pihak subjek atau informan. Menurut Sugiyono (2017:222), Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat peneliti adalah peneliti itu sendiri.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada PT BPR Wijaya Prima Cabang Kediri terletak di Jalan Joyoboyo No.30 Kota Kediri dan dilksanakan dalam waktu 3 bulan, terhitung dari bulan April sampai dengan Juni 2018.

D. Tahapan Penelitian

Tahap penelitian yang digunakan peneliti antara lain :

- 1. Melakukan interview dengan pihak bank antara lain kabag umum akuntansi, kabag kredit, kabag dana dan kas, dan bagian pengendalian internal sistem untuk mengetahui sejarah bank, struktur organisasi, visi dan misi, sistem informasi akuntansi pemberian kredit, prosedur pemberian kredit. serta pengendalian internal pemberian kredit.
- Peneliti melakukan pengamatan tentang pemberian kredit pada PT simki.unpkediri.ac.id

||1||



BPR Wijaya Prima Cabang Kediri, peneliti juga memperoleh informasi tentang pemberian kredit dari bagian kabag kredit.

- Peneliti mulai meneliti sistem pengendalian internal atas peranan pemberian kredit pada PT BPR Wijaya Prima Cabang Kediri.
- Hasil dari penelitian tersebut akan digunakan sebagai evalusi apakah sistem pengendalian internal atas pemberian kredit sudah berjalan secara efektif atau belum.

5.

E. Smber Data

Terdapat beberapa data yang digunakan dalam penelitian ini.
Adapun jenis data yang digunakan adalah:

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2010:62), data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya penelitian harus melalui orang lain atau mencari melalui dokumen. Data ini diperoleh berdasarkan catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian, selain itu peneliti menggunakan jurnal-jurnal terdahulu.

Pedoman wawancara biasanya tak berisi pertanyaan-pertanyaan

yang mendetail, tetapi sekedar garis besar tentang data atau informasi apa yang ingin didapatkan dari narasumber. Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari sumber data responden yang menjadi subjek penelitian pada PT BPR Wijaya Prima Cabang Kediri.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2010:62), data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya penelitian harus melalui orang atau lain melalui mencari dokumen. Data diperoleh ini berdasarkan catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian, selain itu peneliti menggunakan jurnal-jurnal terdahulu.

Sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh sugiono diatas, maka yang menjadi data sekunder ini dalam penelitian adalah sejarah perusahaan, struktur organisasi perusahaan, dokumendokumen yang digunakan dalam pemberian kredit, serta catatan akuntansi yang digunakan dalam pemberian kredit.



F. Prosedur Pengumpulan Data

1. Studi lapangan atau (Field Research)

Pengumpulan data dan informasi dilakuka dengan cara observasi, wawancara, dan Teknik dokumentasi. data pengumpulan yang memperlajari secara langsung pada objek penelitian untuk memperoleh data yang berhubungan dengan masalah yang ada untuk diteliti. Dalam ini penelitian data yang dikumpulkan berupa dokumen yang berkaitan dengan gambaran umum perusahaan dan struktur organisasi, dokumen-dokumen yang digunakan dalam sisitem akuntansi piutang dan catatan akuntansi yang digunakan dalam pemberian kredit pada PT BPR Wijaya Prima Cabang Kediri.

2. Studi Pustaka atau (*Library Research*)

Penelitian ini dengan mengumpulkan data dan teori yang relevan terhadap permasalahan yang akan diteliti dengan melakukan studi pustaka terhadap literatur dan bahan pustaka lainnya seperti artikel,

jurnal, buku dan penelitian terdahulu.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang teknik digunakan adalah analisis deskriptif yaitu kegiatan mengumpulkan, dan mengelola kemudian data observasi agar pihak lain dengan mudah memperoleh gambaran mengenai sifat (karakteristik) obyek dari data analisis tersebut, dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- Mengidentifikasi data dan informasi tentang sistem pengendalian internal pemberian kredit.
- Mengkaji dan mengevalusi penerapan sistem pengendalian internal pemberian kredit.
- Membadingkan penerapan sistem pengendalian internal pemberian kredit.
- 4. Mengidentifikasi masalah-masalah dalam penyaluran kredit.
- Membuat bagan alir dalam menjelaskan aspek-aspek pemberian kredit.
- 6. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian.



H. Pengecekan Keabsahan Temuan

Menurut Sugiyono (2017:241), triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber degan berbagai cara, dan berbagai waktu, dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.

Didalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Dimana triangulasi sumber digunakan untuk membandingkan hasil wawancara yang diperoleh dari masingmasing sumber atau informan sebagai pembanding untuk mengecek kebenaran informasi yang didapatkan. Selain itu triangulasi teknik digunakan pada saat mengecek data pada sumber yang sama, melalui observasi. wawancara dokumentasi dari informan. Triangulasi peneliti waktu digunakan untuk mendapatkan data atau informasi yang valid dari informan.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

- A. Hasil penelitian dan pembahasan
 - 1. Dokumen yang digunakan dalam pemberian kredit.

Dokumen yang digunakan dalam kegiatan pemberian kredit pada

PT BPW Wijaya Prima Cabang Kediri antara lain adalah :

- a. Formulir Permohonan Kredit
- b. Data Hasil Survey
- c. Memorandum
- d. Credit Committe
- e. Surat perjanjian kredit (SPK)
- f. Surat persetujuan permohonan kredit (SPPK)
- g. Slip pencairan kredit
- h. Kartu Pinjaman/Angsuran
- 2. Catatan akuntansi yang digunakan dalam pemberian kredit

Catatan – catatan akuntansi yang digunakan dalam kegiatan pemberian kredit pada PT BPR Wijaya Prima Cabang Kediri antara lain adalah :

- a. Jurnal Harian
- b. Jurnal Pengeluaran Kas
- 3. Bagian yang terkait dalam pemberian kredit.

Bagian yang terkait dalam kegiatan pemberian kredit pada PT BPR Wijaya Prima Cabang Kediri terdiri dari :

- a. Bagian Account Officer (AO)
- b. Bagian administrasi kredit
- c. Bagian komite kredit
- d. Bagian kasir
- e. Bagian Accounting
- f. Bagian



4. Jaringan Prosedur yang Membentuk Sistem Pemberian Kredit.

- 1. Prosedur permohonan kredit
 - a. nasabah menyerahkan persyaratan yang telah ditetapkan. Persyaratan tersebut diserahkan pada bagian Administrasi kredit, dan administrasi kredit akan memeriksa kembali kelengkapan persyaratan tersebut.
 - b. Formulir permohonan kredit (FPK) dan persyaratan kredit jika sudah lengkap, kemudian diserahkan kepada *Account Officer* untuk dilakukan analisis kreditdan *survey* lapangan.
- 2. Prosedur analisa kredit
 - a. Account officer selanjutnya melakukan wawancara dan survey on the spot untuk mengecek kesesuaian data dari nasabah dan melihat kondisi fisik barang jaminan.
 - b. Kemudian Account officermelakukan analisismenggunakan prinsip 5C
 - c. Setelah itu pendukung hasilsurvey dan proposal kredit

- diserahkan kepada komite kredit bersama dengan FPK
- Keputusan atas permohonan kredit.
 - a. Selanjutnya diperiksa, dipelajari, dan dimusyawarahkan oleh komite kredit. Setelah itu memberikan keputusan apakah kredit tersebut diterima atau ditolak.
 - b. Jika kredit diterima data pendukung hasil survey dan proposal kredit diserahkan kepada Account Officer untuk dibuatkan memorandum dan lemar credit commite.
- 4. Prosedur pencairan kredit.
 - a. Tahap selanjutnya administrasi kredit membuat surat perjanjian permohonan kredit (SPPK) sebanyak 2 lembar dan diserahkan kepada nasabah untuk dimintai persetujuan dari nasabah
 - b. kemudian ADMK membuat
 Surat perjanjian kredit (PK)
 sebanyak 2 lembar, dan
 ditanda tangani oleh
 nasabah di setiap lembarnya



- setelah itu di tanda tangani oleh pimpinan cabang
- c. ADMK membuat slip pencairan kredit sebanyak 4 lembar
- d. ADMK menerima jaminan asli dari kasir dan Perjanjian kredit (PK) dari bagian Accounting yang selanjutnya dijadikan sebagai arsip.
- Sistem pengendaliana internal pemberian kredit pada PT BPR Wijaya Prima.

unsur pokok yang harus diperhatikan dalam pengendalian internal perkreditan antara lain adalah sebagai berikut :

- a. Struktur Organisasi
 Struktur organisasi merupakan
 frame work pembagian tugas
 dan tanggung jawab secara
 fungsional kepada unit-unit
 organisasi yang dibentuk oleh
 PT BPR Wijaya Prima Cabang
 Kediri antara lain Account
 Officer, Administrasi Kredit,
 Komite Kredit, Kasir, dan
 Bagian Accounting.
- b. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang,

- pendapatan, dan biaya. PT BPR Wijaya Prima mengeluarkan dokumen yang merupaka suatu media yang digunakan untuk merekam suatu otorisasi.
- c. Praktik yang sehat Pembagian tanggung jawab fungsional dan otorisasi yang tidak ditetapkan akan terlaksana dengan baik apabila tidak diciptakan cara-cara untuk menjamin praktik yang sehat dalam pelaksanaanya. Sepetri diadakan rotasi diadakan karyawan, pemeriksaan mendadak.
- d. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawab Pada PT BPR Wijaya Prima cabang kediri dalam praktik penyaluran kredit, fungsi yang terkait diberikan arahan, pelatihan, dan training kembali agar dalam menjalankan tugas dan wewenangnya lebih bertanggung jawab serta dapat menaikan mutu atau kualitas karyawanya.
- 6. Analisis terhadap dokumen dan catatan akuntansi pada PT BPR Wijaya Prima Cabang Kediri.



- a. Pada PT. BPR Wijaya Prima cabang kediri dokumen yang digunakan untuk menunjang kelangsungan prosedur pemberian kredit sudah sesuai dengan teorinya Mulyadi (2016:4). Walaupun dengan menggunakan nama yang berbeda, mempunyai tetapi makna yang sama.
- b. Pada PT. BPR Wijaya Prima
 Cabang Kediri catatan yang
 digunakan sudah sesuai dengan
 teorinya Mulyadi(2016:4).
- 7. Analisis bagian yang terlibat dalam dalam kegiatann pemberian kredit pada PT BPR Wijaya Prima Cabang Kediri.

Dalam PT BPR Wijaya Prima cabang kediri fungsi yang terkait dalam sistem dan pemberian kredit prosedur modal kerja sudah sesuai dengan teori. Meskipun menggunakan nama yang tidak sama dengan teori namun mempunyai arti yang sama. PT BPR Wijaya prima cabang kediri belum mempunyai bagian Costumer Service yang bertugas sebagai pelayanan nasabah dalam melakukan pengajuan kredit dan juga pemberian informasiinformasi kredit masih di rangkap oleh bagian administrasi kredit dan juga *Account Officer*

8. Evalusi sistem pegendalian internal pemberian kredit

- a. sudah sesuai dengan iob belum description, namun Costomer terdapat bagian Service. selama ini yang bertugas untuk memberikan informasi tentang kredit dan melayani nasabah dalam melakukan pengajuan kredit yaitu masih dirangkap di bagian Administrasi Kredit dan juga Account Officer
- b. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa wewenang dalam sistem dan prosedur pencatatan sudah sesuai dengan job description
- c. Dalam praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi pada PT BPR Wijaya Prima Cabang Kediri sudah sesuai.karena semua jenis informasi sudah terkomputerisasi sehingga dapat dilihat secara langsung.

B. Kesimpulan

Pada PT BPR Wijaya Prima
 Cabang Kediri sudah terdapat fungsi-fungsi yang terkait dalam



sistem dan prosedur pemberian kredit dengan tugas wewenangnya masing-masing. Namun pada PT BPR Wijaya Prima Cabang Kediri masih belum terdapat satu bagian lagi yaitu bagian Customer Service, yang bertugas untuk memberikan informasi tentang kredit dan melayani nasabah dalam melakukan pengajuan kredit, selama ini PT BPR Wijaya Prima Cabang Kediri yang bertugas untuk melakukan pelayanan nasabah kredit dirangkap oleh bagian Administrasi Kredit dan dibantu dengan bagian Account Officer.

- 2. Pada PT BPR Wijaya Prima
 Cabang Kediri menggunakan
 prosedur pengendalian internal
 dalam pemberian kredit telah
 memadai dan sesuai dengan teori
 yang digunakan, contohnya
 adalah sebagai berikut:
- a. penerapan prinsip 5C dengan cukup baik sebelum dicairkanya suatu kredit
- semua jenis informasi sudah terkomputerisasi sehingga dapat dilihat secara langsung.
- c. Dalam praktik penyaluran kredit fungsi yang terkait

- diberikan arahan, pelatihn dan training setiap beberapa bulan sekali agar mutu dan kualitas karyawan bisa lebih baik lagi.
- 3. Pada PT BPR Wijaya Prima Cabang Kediri dalam melakukan upaya untuk mengatasi kendala adanya kredit macet akibat adalah melakukan dengan penagihan terus menerus, cover asuransi, penataan kembali suatu kredit (Maiternace) penambahan waktu. fasilitas, dan penambahan perubahan perjanjian kredit, serta penghapusan piutang

IV. PENUTUP

A. Sebaiknya PT BPR Wijaya Prima menambahkan cabang kediri karyawan lagi yaitu bagian Costomer service, sehingga tidak terjadi doble job oleh bagian yang lain, seperti bagian administrasi kredit bisa fokus pada job description nya sendiri dan juga bagian Account Officer yang biasanya membantu bagian administrasi kredit dalam memberikan pelayanan informasi kredit bisa juga berfokus dalam penanganan analisa kredit, sehingga dalam penyaluran kredit yang



- terjadi bisa mengurangi risiko kredit macet.
- B. Sebaiknya PT BPR Wijaya Prima cabang kediri lebih meningkatkan pengendalian internal dalam pemberian kredit agar dikemudian hari tidak dapat lagi terdapat kredit bermasalah meskipun dengan jumlah yang kecil atau sangat tidak rendah yang akan mengakibatkan kerugian yang lebih besar. Bank harus meningkatkan pengawasan terhadap kredit yang diberikan dan bank juga sebaiknya melakukan melakukan analisis yang lebih baik tentang kemauan dan kemampuan debitur membayar kredit sehingga tidak akan ada kredit bermasalah yang mengakibatkan bank mengalami kendala dalam penagihan.
- C. Sebaiknya PT BPR Wijaya Prima cabang kediri melakukan upaya-upaya yang lebih luas atau lebih baik sehingga kendala-kendala yang dialami dalam penagihan kredit macet tidak sampai diatasi dengan penghapusan piutang, karena dengan adanya penghapusan

piutang akan mengakibatkan adanya kerugian yang semakin besar.

V. DAFTAR PUSTAKA

- A. Jeaneth, R. 2013. Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen Penyaluran Kredit padda BRI kota Manado. Jurnal EMBA. Vol.1 No.3 September 2013. Hal 680-960.
- 2015. B. Faradila. Α. Analisis Sistem Informasi Penerapan Akuntansi dalam mendukung Pengendalian Internal Pengendalian Kredit Pada PT Bank Bukopin Manado. Jurnal EMBA. Vol.3 No.1 Maret 2015, Hal 1034-1043.
- C. Krismiaji. 2015. Sistem Informasi Akuntansi. Edisi ke Lima. Yogyakarta: Sekolah tinggi ilmu manajemen YKPN
- D. Mulyadi. 2016. Sistem Akuntansi. Edisi Keempat. Salemba Empat. Jakarta.
- E. Diana, Anastasia dan Lilis Setyawati. 2010. Sistem Informasi Akuntansi Perancangan, Proses, dan Penerapan. Yogyakarta: ANDI
- F. Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan*. Edisi Kedua. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- G. Kasmir. 2016. *Bank dan Lembaga Keuagan Lainya*. Edisi Revisi 2014. Jakarta: Rajawali Pers.
- H. Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, kualitatif, dan R&D*.Cetakan ke-25. Bandung: Alfabeta.